

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pola asuh otoriter dengan rasa percaya diri siswa ditunjukkan dengan harga $r_{xy} = -0.3178$. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat hubungan yang berarti antara pola asuh otoriter dengan rasa percaya diri siswa SMP Negeri 1 Kota Gorontalo” ditolak, dalam arti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Adapun saran yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Agar rasa percaya diri dapat dimiliki oleh siswa atau anak, maka orang tua diharapkan untuk mampu menerapkan pola asuh yang tepat pada anak. Dengan memberikan pola pengasuhan yang tepat dan baik maka rasa percaya diri siswa dapat dimiliki dan diaplikasikan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Selain pola asuh, orang tua juga perlu untuk menelaah faktor lain yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri siswa atau anak baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan luar.

- c. Untuk guru agar lebih mengenal dan memberikan perhatian kepada siswa, agar siswa dapat mengembangkan dirinya, khususnya dalam mengembangkan rasa percaya diri itu sendiri.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, agar lebih memperhatikan hal-hal yang terkait dengan objek yang akan diteliti seperti siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi.